

## PEMBUATAN DAN SOSIALISASI PRODUK SNACK HALAL DALAM KEMASAN BERBASIS QR-MEDIA

Elis Hernawati<sup>1</sup>, Tedi Gunawan<sup>2</sup>, Sri Widaningsih<sup>3</sup>, Rennyta Yusiana<sup>4</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi D3 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

<sup>3,4)</sup> Program Studi D3 Manajemen Pemasaran, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

e-mail: elishernawati@tass.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, tedi@tass.telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>, sriwidaningsih@telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>, rennyta@telkomuniversity.ac.id<sup>4</sup>

### Abstrak

Pengembangan Media Edukasi Produk Halal untuk Komunitas Halal Bandung menjadi sebuah inisiatif yang penting dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya produk halal di wilayah tersebut. Kolaborasi antara Komunitas Halal Bandung (KHB) dan Telkom University bertujuan untuk menyediakan sumber daya edukatif yang berkualitas kepada anggota KHB dan masyarakat umum. Dengan menyelenggarakan berbagai acara, seperti workshop, seminar, dan materi online, upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang proses produksi, sertifikasi, dan manfaat dari sertifikasi produk halal. Dengan adanya media edukasi yang disediakan oleh KHB dan Telkom University, diharapkan anggota KHB dan masyarakat umum dapat lebih memahami prinsip-prinsip kehalalan serta manfaat dari konsumsi produk halal. Edukasi ini juga diharapkan dapat membantu memperkuat ekosistem bisnis halal di Bandung dengan mendorong peningkatan produksi dan permintaan produk halal di pasar lokal dan internasional. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang produk halal, komunitas halal Bandung dapat menjadi lebih terorganisir dan berkembang secara berkelanjutan. Selain itu, Pengembangan Media Edukasi Produk Halal untuk Komunitas Halal Bandung juga dapat menjadi pijakan untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif di wilayah tersebut. Dengan memberikan akses kepada anggota KHB dan masyarakat umum tentang informasi dan pengetahuan terkait produk halal, ini dapat membuka peluang bagi UMKM lokal untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesadaran akan pentingnya produk halal, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Bandung.

**Kata kunci:** Produk, Halal, Komunitas, QR-MEDIA

### Abstract

The development of Halal Product Educational Media for the Bandung Halal Community is a crucial initiative aimed at raising awareness about the importance of halal products in the region. This collaboration between the Halal Community Bandung (KHB) and Telkom University focuses on delivering high-quality educational resources to KHB members and the general public. By organizing workshops, seminars, and producing online materials, this initiative aims to enhance understanding of the halal production process, certification, and benefits of halal product certification. The educational media created by KHB and Telkom University is designed to help KHB members and the public comprehend the principles of halalness and the benefits of consuming halal products. This education is essential for strengthening the halal business ecosystem in Bandung by promoting increased production and demand for halal products in both local and international markets. A better understanding of halal products will enable the Bandung halal community to become more organized and develop sustainably. Moreover, the development of Halal Product Educational Media serves as a foundation for inclusive economic growth in the region. By providing KHB members and the public with access to information and knowledge about halal products, this initiative opens up opportunities for local MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) to thrive and compete in a competitive market. This effort not only enhances awareness about the importance of halal products but also contributes to economic growth and the overall welfare of the people in Bandung.

**Keywords:** Product, Halal, Community, Qr-Media

### PENDAHULUAN

Memproduksi produk makanan ringan halal dengan menggunakan kemasan berbasis media QR memerlukan berbagai aspek seperti memastikan sertifikasi halal, kepercayaan konsumen, dan solusi pengemasan yang inovatif. Studi ini menyoroti pentingnya sertifikasi halal untuk produk yang didistribusikan di Indonesia untuk mengatasi kekhawatiran konsumen Muslim (Hidayat & Imanullah,

2022) (Nuryakin dkk., 2023). Penggunaan kode QR pada kemasan dapat memberikan akses cepat terhadap informasi mengenai sertifikasi halal, meningkatkan transparansi dan kepercayaan konsumen (Rakhmawati dkk., 2022). Selain itu, kemajuan teknologi pengemasan berfokus pada bahan yang ramah lingkungan, perlindungan terhadap penurunan rasa, dan solusi inovatif seperti pengemasan proaktif untuk menjaga kualitas dan keamanan produk, terutama dalam produksi makanan ringan (Yuniarti dkk., 2017).

Komunitas Halal Bandung (KHB) merupakan sebuah kelompok pendamping proses halal di Kabupaten Bandung yang didirikan pada bulan Mei 2022. Komunitas ini bersatu dengan visi dan misi yang sama, yaitu membantu UKM (Usaha Kecil dan Menengah) dalam memperoleh sertifikasi halal dan legalitas lainnya guna meningkatkan daya saing usahanya. Fokus utama KHB adalah memberikan layanan untuk memudahkan UKM dan pelaku usaha dalam mendapatkan legalitas usaha, dengan tujuan akhir menjadi UKM yang memiliki nilai tambah. Layanan yang disediakan mencakup sertifikasi halal self-declare, sertifikasi reguler, pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha), pembuatan PIRT (Produk Industri Rumah Tangga), pembuatan MD/BPOM (Makanan dan Obat), serta klinik UMKM.

Komunitas Halal Bandung aktif dalam berbagai kegiatan untuk mendukung dan memperluas pemahaman tentang halal di masyarakat. Di antara kegiatan tersebut adalah "KHB goes to School" dan "KHB goes to Campus," di mana KHB memberikan sosialisasi dan edukasi tentang halal kepada pelajar dan mahasiswa. Selain itu, KHB juga melakukan sosialisasi halal di kecamatan- kecamatan Kabupaten Bandung untuk lebih mendekatkan layanan halal kepada masyarakat setempat. Kegiatan lainnya meliputi sosialisasi pelayanan halal reguler, membantu UMKM dalam pembangunan bisnis, dan berkolaborasi dengan Research Alliance Ko+Lab dalam klinik UMKM, yang semuanya bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM dengan memastikan kepatuhan terhadap standar halal dan legalitas usaha.

Pentingnya Pengembangan Media Edukasi Produk Halal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi produk halal dan kebutuhan akan pendekatan edukatif yang inovatif dan menarik. Seperti halnya menurut (Suyono, 2020) Media arus utama seperti surat kabar dan televisi berperan penting dalam mempromosikan pangan halal dengan menyebarkan informasi tentang sertifikasi dan jaminan halal. Selain itu membuat produk makanan ringan halal dengan kemasan berbasis animasi interaktif dapat menjadi inovasi terobosan bagi industri makanan, terutama mengingat semakin populernya produk halal di seluruh dunia (Petiwala dkk., 2021). Animasi dan slide interaktif telah menjadi media yang efektif dalam menyampaikan informasi kompleks secara mudah dipahami dan menarik perhatian audiens, terutama di era digital saat ini.

Komunitas penyedia media interaktif berperan penting dalam mengedukasi usaha kecil dan menengah (UKM) tentang produksi dan sertifikasi produk halal. Berbagai kegiatan pengabdian Masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha kecil dan menengah dalam menerapkan prinsip halal pada produknya (Khathir dkk., 2023) (Hapsari dkk., 2023) (Desmintari dkk., 2023). Permasalahan terkait teknologi informasi dan pelayanan dalam industri halal. Hal ini mencakup pentingnya aksesibilitas yang ramah terhadap pasar industri halal, yang dapat meningkatkan kualitas produk dan pelayanan industri halal serta menjadi wujud dari kepatuhan terhadap syariah.

Dalam konteks Komunitas Halal Bandung, penggunaan media seperti animasi dan slide interaktif akan membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi anggota komunitas. Dengan memanfaatkan teknologi animasi dan slide interaktif, informasi tentang produk halal dapat disampaikan dengan lebih jelas dan menarik, sehingga memudahkan pemahaman dan meningkatkan tingkat partisipasi dalam program edukasi.

**METODE**

Metode pelaksanaan dan tahapan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan " Pengembangan Media Edukasi Produk Halal untuk Komunitas Halal Bandung " dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan dan Metode Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan Pengabdian	Metode Pelaksanaan
----	--------------------	--------------------

1	Pengumpulan data untuk kebutuhan untuk membangun konten media edukasi	Analisa kondisi dan permasalahan mitra
2	Pembangunan dan pembuatan konten media edukasi	Pendampingan dan Implementasi
3	Pemberian sosialisasi dan pelatihan tentang media edukasi	Pendampingan kepada tim Komunitas Halal Bandung

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Upaya digitalisasi Komunitas Halal Bandung ini sangat penting mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim, sehingga permintaan terhadap produk halal sangat tinggi. Namun, banyak produk halal yang masih diimpor karena produsen lokal belum sepenuhnya memenuhi standar halal internasional. Dengan adanya dukungan teknologi digital QR pada Komunitas Halal Bandung, diharapkan UMKM lokal dapat lebih kompetitif dan mampu memenuhi kebutuhan pasar halal.

Untuk mewujudkan upaya digitalisasi Komunitas Halal Bandung telah melaksanakan kegiatan pengembangan dan sosialisasi media edukasi produk halal bertempat di Coworking Ko+Lab Universitas Telkom pada hari kamis, 27 Juni 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh ketua dan anggota

komunitas halal bandung. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan bekal pelatihan dan pendampingan yang komprehensif kepada Komunitas halal Bandung agar mereka dapat lebih mudah mengakses peluang digital dan membantu mengurus sertifikasi halal secara online. Proses ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pemasaran digital hingga manajemen layanan halal. Sertifikasi halal yang sudah bisa diajukan secara online diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi bagi pelaku UMKM.



Gambar 1 Sosialisasi Media Edukasi Produk Snack Halal Dalam Kemasan Berbasis Qr-Media

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bekal pelatihan dan pendampingan yang komprehensif kepada para pelaku UMKM agar mereka dapat lebih mudah mengakses pasar digital dan mengurus sertifikasi halal secara online. Proses digitalisasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pemasaran digital hingga manajemen produk halal. Sertifikasi halal yang sudah bisa diajukan secara online diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi bagi pelaku UMKM.

Salah satu hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan konten media halal. Konten media halal ini bisa digunakan komunitas untuk membantu proses pembinaan dan konsultasi halal. Hal ini bertujuan untuk membangun kepercayaan publik adalah bagian penting dari peluang edukasi halal untuk organisasi. Berikut beberapa cara bagaimana organisasi dapat membangun kepercayaan publik melalui edukasi halal.



Gambar 2. Konten Media Halal

## SIMPULAN

Universitas Telkom bekerjasama Komunitas Halal Bandung telah melaksanakan kegiatan pengembangan dan sosialisasi media edukasi produk halal bertempat di Coworking Ko+Lab Universitas Telkom pada hari kamis, 27 Juni yang diikuti oleh 20 para pelaku UMKM kota Bandung. Komunitas Halal Bandung berupaya meningkatkan daya saing dan pemenuhan standar halal internasional bagi UMKM lokal melalui digitalisasi, mengingat tingginya permintaan produk halal di Indonesia. Kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan komprehensif terkait pemasaran digital, manajemen layanan halal, dan proses sertifikasi halal online, guna meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi UMKM dalam mengurus sertifikasi halal. Salah satu hasil kegiatan ini adalah konten media halal yang membantu pembinaan dan konsultasi halal, dengan tujuan membangun kepercayaan publik terhadap produk halal yang dihasilkan.

## SARAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diperlukan perangkat komputer atau laptop yang cukup dan memadai, Selain itu diperlukan juga koneksi internet yang stabil. Namun pada pelaksanaan kegiatan cukup banyak peserta yang tidak memiliki laptop dan peserta tidak menyipakan koneksi internet secara mandiri. Untuk kegiatan selanjutnya diharapkan mempertimbangkan kebutuhan perangkat komputer dan koneksi internet dengan baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami kepada Research Alliance Ko+Lab Universitas Telkom, rekan-rekan dosen di Fakultas Komunikasi Bisnis dan Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom, dan Komunitas Halal Bandung yang telah memberikan bantuan dalam mendukung kegiatan pengabdian masyarakat dengan skema teknologi tepat guna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Desmintari, Lina Aryani, & Dahlia Pinem. (2023). Halal-Based Entrepreneurship Development for Menteng MSME Community Industry. *Indonesian Journal of Society Development*, 2(2), 89–98.
- Hapsari, I. P., Rahmi, V. A., & Iskandar, H. (2023). Socialization of the Introduction of the Halal Concept and the Legality of Womenpreneurs Products. *Kontribusi : Research Dissemination for Community Development*, 6(1), 121. <https://doi.org/10.30587/kontribusi.v6i1.4251>
- Hidayat, H., & Imanullah, A. (2022). Application System for Checking Halal Product Status Using QR-Code Based on Android and Web. *Jurnal Komputer Terapan*, 8(1), 46–54.
- Khathir, R., Yunita, Y., & Rahmawati, M. (2023). Edukasi manajemen teknologi produksi untuk menunjang kehalalan produk bagi usaha kecil menengah (Production technology management education to support halal products for small scale enterprises). *Buletin Pengabdian Bulletin of Community Services*, 3(1), 20–27. <https://doi.org/10.24815/bulpengmas.v3i1.29721>
- Nuryakin, R. A., Apriani, T., Setiadi, S., Solihin, D., & Athoillah, M. A. (2023). Sertifikasi Halal Industri pada Produksi Barang Gunaan Kemasan (Packaging) di PT. Indonesia Toppan Printing. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan*, 7(1), 98–110. <https://doi.org/10.37726/ee.v7i1.848>
- Petiwala, F. F., Naeem Nawazish, H., Shukla, V. K., Sharma, R., & Nanda, I. (2021). Halal Food benefits and challenges: A Mobile Application based technical Review. *2021 International Conference on Advance Computing and Innovative Technologies in Engineering (ICACITE)*, 139–144. <https://doi.org/10.1109/ICACITE51222.2021.9404588>
- Rakhmawati, N. A., Indraswari, R., Purnomo, E. S. B., & Wibowo, N. I. (2022). Website Development for Publication and Marketing of ITS-Assisted Halal Product MSME. *KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(2), 136–142.
- Suyono, S. (2020). PERAN MEDIA ARUS UTAMA DALAM MEMUBLIKASIKAN PRODUK MAKANAN HALAL. *MEDIKOM*, 3(2), 107. <https://doi.org/10.32528/mdk.v3i2.3128>
- Yuniarti, A., Kuswardayan, I., Hariadi, R. R., Arifiani, S., & Mursidah, E. (2017). Design of integrated Latext: Halal detection text using OCR (Optical character recognition) and web service. *2017 International Seminar on Application for Technology of Information and Communication (iSemantic)*, 137–141.